

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

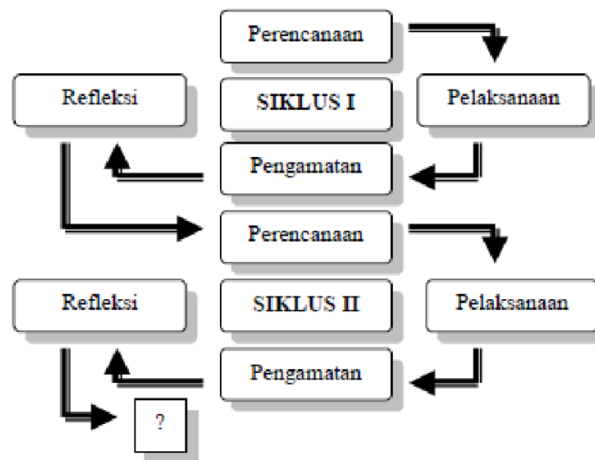
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena yang diberikan tindakan adalah siswa dalam proses pembelajaran di kelas maka penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Alasan PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran yang terjadi di kelas. Peneliti menerapkan metode *Numbered Heads Together* yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran dikelas.

B. Desain dan Prosedur Penelitian

a. Desain Penelitian

penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sistem spiral dengan model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

b. Prosedur Penelitian



Desain PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun tahapantahapannya adalahsebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, peneliti melakukan persiapan awal untuk observasi yang bertujuan untuk mendapatkan masalah serta melihat keadaan yang terjadi di lapangan, adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pembuatan surat izin observasi untuk sekolah yang bersangkutan.
- b) Pembuatan SK penelitian.
- c) Observasi langsung ke tempat, untuk melakukan identifikasi masalah yakni:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian peserta didik Kelas VIII D SMP Negeri 2 Larangan masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

d) Pembuatan Proposal

2. Pelaksanaan Sisklus Penelitian

a) Siklus I

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau Pengamatan
4. Refleksi

b) Siklus II

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau Pengamatan
4. Refleksi

c) Penutup

1. Mengumpulkan data
2. Mengelola dan menganalisis data
3. Membuat laporan penelitian

Siklus 1:**a. Perencanaan tindakan**

- 1) Menyusun bahan Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 2) Menyiapkan media yang mendukung untuk materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 3) Membuat Modul Ajar bersama guru kelas
- 4) Menyusun instrumen penelitian.
- 5) Mendiskusikan dengan rekan guru sejawat yang akan diminta untuk menjelaskan materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 6) Mengembangkan perangkat pembelajaran (instrumen penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 7) Dalam siklus ke-1 ada 2x pertemuan

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberikan materi tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 yaitu materi tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

c. Observasi atau Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian selama tindakan berlangsung, baik dari situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik, penyampaian atau pemberian penjelasan pada peserta didik, dan penyerapan peserta didik pada kegiatan pembelajaran Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 2) Melakukan pengambilan data dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan catatan lapangan.

d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil observasi yang sudah dilakukan
- 2) Melakukan perbaikan tindakan, berdasarkan hasil diskusi bersama guru kelas
- 3) Melaksanakan pengolahan data yang di peroleh setelah siklus I selesai di laks peserta didikan.
- 4) Menyimpulkan hasil refleksi tindakan yang akan digunakan sebagai tindakan selanjutnya.
- 5) Membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan kekurangan yang di temukan setelah melakukan diskusi dengan mitra peneliti.
- 6) Membuat perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan dan refleksi ulang untuk siklus berikutnya, sehingga permasalahan cepat teratasi.

Siklus 2:**a. Perencanaan tindakan**

- 1) Menyusun bahan Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 2) Menyiapkan media yang mendukung untuk Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 3) Membuat Modul Ajar bersama guru kelas
- 4) Menyusun instrumen penelitian.
- 5) Mendiskusikan dengan rekan guru sejawat yang akan diminta untuk menjelaskan Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 6) Mengembangkan perangkat pembelajaran (instrumen penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam Materi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 7) Dalam siklus ke-2 ada 2x pertemuan

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberikan materi tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 yaitu materi tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

c. Observasi atau Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian selama tindakan berlangsung, baik dari situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik, penyampaian atau pemberian penjelasan pada peserta didik, dan penyerapan peserta didik pada kegiatan pembelajaran Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
- 2) Melakukan pengambilan data dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan catatan lapangan.

d. Refleksi

Dari hasil pengukuran selama pelaksanaan tindakan yang diperoleh berupa hasil aktivitas siswa dan lembar observasi guru akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum tercapai.

C. Waktu dan Tempat penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti merupakan sekolah SMP Negeri 2 Larangan. Peneliti menentukan lokasi ini dari pengalaman mengajar atau biasa dianggap dengan PLP. Saat peneliti melakukan pengalaman tersebut pada kelas VIII D, peneliti mendapatkan suatu masalah yang ada ketika tahap belajar berlangsung terutama dalam mata

pelajaran IPS. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah model pembelajaran “kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*)” berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas “VIII D SMP Negeri 2 Larangan” mata pelajaran IPS.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai bulan September 2024.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D di SMP Negeri 2 Larangan dengan jumlah 30 siswa.

E. Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrument pengumpulan data yang meliputi modul ajar tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam, lembar observasi kegiatan guru untuk menilai keterlaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada proses pembelajaran, dan dokumentasi saat proses kegiatan sebagai bukti melakukan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara nyata atau langsung keadaan dari subjek penelitian. Observasi dilakukan dalam kelas untuk mengamati kegiatan siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lainnya. observasi dilakuan oleh peneliti dan dibantu oleh guru.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu saat mewawancara hanya berpedoman pada garis besar tentang hal- hal yang akan ditanyakan. Hasil dari wawancara adalah untuk mengetahui:

1. informasi mengenai media yang digunakan guru, hasil belajar siswa, kendala- kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran materi system pernapasan manusia, serta tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*)
2. tanggapan siswa mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*)

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan penelitian tindakan kelas merupakan dokumen yang relevan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti untuk bisa melengkapi data. Dari definisi tersebut dokumentasi bisa diartikan sebagai suatu cara pengumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang relevan dengan fokus peneliti untuk menghasilkan penelitian yang kredibel. Penyajian informasi yang bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebagai data pendukung dari hasil observasi dan tes yang telah dilakukan.¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, hasil wawancara, dan hasil catatan lapangan dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan angka-angka.

¹ Jalaludin, Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data), Pustaka Media Guru : Surabaya), 84.

Menghitung persentase skor keaktifan siswa pada setiap aspek yang diamati dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dan menghitung hasil pengamatan penerapan strategi *active learning* dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan presentase data pada lembar penilaian diinterpretasikan ke dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rentang Penilaian Lembar Observasi Siswa

No	Interval	Interpretasi
1	81% - 100%	Sangat Aktif
2	61% - 80%	Aktif
3	31% - 60%	Cukup Aktif
4	0 – 30%	Kurang Aktif

Tabel 3. 2 Rentang Penilaian Pelaksanaan *Numbered Head Together*

No	Skor	Kategori
1	1	Kurang Baik
2	2	Cukup Baik
3	3	Baik
4	4	Sangat Baik

G. Indikator Keberhasilan

Kegiatan atau program dikatakan berhasil apabila mampu mencapai ketuntasan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan ini adalah adanya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar dengan skor $\geq 75\%$ dengan mengacu pada Mulyasa (2008) dikatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila ya atau setidaknya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran